

**PERSEPSI PERANGKAT KELURAHAN DAN MASYARAKAT
TERHADAP PROGRAM PEMBERDAYAAN DI KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Skripsi

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

EKIN LESTARI
NPM: 1410013311002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

PERSEPSI PERANGKAT KELURAHAN DAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PEMBERDAYAAN DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Ekin Lestari¹ Pebriyenni¹ Nurharmi¹
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: ekinlestari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Perangkat Kelurahan dan Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Desain penelitian ini adalah Fenomenologi (*Phenomenology*). Instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman wawancara dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi perangkat kelurahan terhadap program pemberdayaan menyatakan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat harus senantiasa dilakukan secara tepat sasaran dan berkelanjutan. Sedangkan persepsi masyarakat terhadap program pemberdayaan dinyatakan telah mendapatkan informasi tentang program yaitu Rastra, KIS, PKH, Bedah Rumah, Posyandu, Paud, dan PMT. Namun sebagian masyarakat masih ada yang belum mengetahui program pemberdayaan di karenakan kurangnya sosialisasi dari perangkat kelurahan. Upaya yang dilakukan oleh perangkat kelurahan yaitu melakukan kerja sama dengan semua kasi di kelurahan, koordinasi dengan RT dan RW, melaksanakan MUSRENBANG serta melakukan kerjasama dengan badan-badan lain. Untuk upaya masyarakat yaitu mematuhi saran dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Kendala yang dihadapi oleh perangkat kelurahan yaitu masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan, untuk masyarakat kendalanya ada pada kesibukan pribadinya masing-masing.

Kata Kunci: Perangkat Kelurahan, Masyarakat, Program Pemberdayaan

**PERCEPTION OF VILLAGE DEVICES AND SOCIETY TO
EMPOWERMENT PROGRAM IN THE DISTRICT
KOTO TANGAH CITY OF PADANG**

Ekin Lestari¹ Pebriyenni¹ Nurharmi¹
Civic Education, Department of Social
The Faculty of Teacher Training and Education
Bung Hatta University
E-mail: ekinlestari@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the perception of village devices and society to empowerment program in the district Koto Tangah City of Padang. The design of this research is Phenomenology. The instruments used are interview and document guides. The result of the research shows that the perception of village devices to the empowerment program stated that the implementation of society empowerment program should always be done in an appropriate and sustainable manner. While the society's perception of the empowerment program is said to have obtained information about the program that is Rastra, KIS, PKH, House Surgery, Posyandu, Paud, and PMT. However, some people still do not know about the empowerment program because of the lack of socialization from the village devices. Efforts made by the village devices are to work together with all the cation in the village, coordinate with RT and RW, implement MUSRENBANG and cooperate with other agencies. For the society effort that is to comply with the advice and follow the activity from the beginning to end. The obstacles faced by the village device are the people who are less participate in the activities, for the society the obstacles are in their individual busyness.

Keywords: Village Devices, Society, Empowerment Program

KATA PENGANTAR



Puji syukur Peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Persepsi Perangkat Kelurahan dan Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam menyusun skripsi ini Peneliti banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerja sama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Peneliti.
2. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.

4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi PPKn Jurusan P.IPS FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Marzuki, SH., Lurah Air Pacah.
8. Bapak Yusrizal, Sekretaris Lurah.
9. Ibu Rosnidar, SH., Kasi PM dan KESSOS.
10. Bapak Mukhlis, SE., Ketua LPM Air Pacah.
11. Kader Posyandu dan Kader Paud Kelurahan Air Pacah
12. Bapak dan Ibu masyarakat Kelurahan Air Pacah.
13. Kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
14. Rekan-rekan sesama mahasiswa, khususnya angkatan 2014 Program Studi PPKn Jurusan P.IPS FKIP Universitas Bung Hatta.
15. Serta pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Semoga Allah membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Peneliti dengan ridha dan rahmat Allah yang berkah, dan Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membaca.

Padang, Februari 2018
Peneliti

Ekin Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSEYUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Tinjauan tentang Persepsi	8
2.1.1.1 Pengertian Istilah Operasional Persepsi dan Proses Persepsi	8
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	9
2.1.2 Tinjauan tentang Pemberdayaan Masyarakat	11
2.1.2.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	11
2.1.2.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	12
2.1.2.3 Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	13
2.1.2.4 Proses Pemberdayaan Masyarakat	15
2.1.3 Tinjauan tentang Program Pemberdayaan Masyarakat	17
2.1.3.1 Program Pemberdayaan Masyarakat	17
2.1.3.2 Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat	19
2.2 Penelitian Relevan	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Pertanyaan-pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Subjek Penelitian	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1 Jenis Data	28
3.4.1.1 Data Primer	29

3.4.1.2	Data Sekunder	29
3.5	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1	Wawancara (<i>Interviuwing</i>).....	29
3.5.2	Dokumen.....	32
3.6	Teknik Analisis Data	32
3.6.1	Analisis Selama di Lapangan	33
3.6.2	Uji Kredibilitas	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.1.1	Keadaan Geografis.....	36
4.1.1.2	Jumlah Penduduk.....	37
4.1.2	Persepsi Perangkat Kelurahan terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.....	38
4.1.3	Persepsi Masyarakat sebagai Kelompok Sasaran terhadap Program Pemberdayaan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.....	53
4.1.4	Upaya dan Kendala yang Dihadapi Oleh Perangkat Kelurahan dan Masyarakat sebagai Kelompok Sasaran terhadap Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	74
4.2	Pembahasan.....	80
4.2.1	Deskripsi Persepsi Perangkat Kelurahan terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.....	80
4.2.2	Deskripsi Persepsi Masyarakat sebagai Kelompok Sasaran terhadap Program Pemberdayaan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang....	82
4.2.3	Deskripsi Upaya dan Kendala yang Dihadapi Oleh Perangkat Kelurahan dan Masyarakat sebagai Kelompok Sasaran terhadap Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	84
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB V Kesimpulan dan Saran

5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	89
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 01	: Jumlah Penduduk Kelurahan Air Pacah November 2017.....	38
Tabel 02	: Unit Bypass Rastra IV Kelurahan Air Pacah	41
Tabel 03	: Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) tahun 2017.....	42
Tabel 04	: Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil.....	48
Tabel 05	: Kader Posyandu Kelurahan Air Pacah.....	56
Tabel 06	: PMT Posyandu Kelurahan Air Pacah	58
Tabel 07	: Kader Paud Kelurahan Air Pacah.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Instrumen Penelitian	91
Lampiran II : Dokumentasi	124
Lampiran III : Surat-surat Penelitian	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program adalah kumpulan instruksi atau perintah yang dirangkaikan sehingga membentuk suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan pemberdayaan yaitu proses pembangunan yang mencakup segala aspek fisik dan mental. Program yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah program pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses membangun manusia atau sekelompok orang dengan cara pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui partisipasi aktif yang difasilitasi dengan adanya penggerak dari pemberdayaan tersebut. Penggerak pemberdayaan ialah seseorang yang memiliki kekuatan atau kekuasaan dalam suatu organisasi wilayah, penggerak itu hanya akan efektif bila dilakukan oleh seorang pemimpin.

Pemberdayaan masyarakat untuk Kota Padang diatur dalam Peraturan Walikota Padang Nomor 93 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kelurahan.

Kota Padang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatra Barat, kota ini terdiri dari 11 kecamatan dengan kecamatan terluas ialah Koto Tangah yang mencapai 232,25 km². Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu kecamatan di Kota Padang yang memiliki jumlah penduduk paling banyak dibandingkan kecamatan lain di Kota Padang, berdasarkan data Badan Statistik Kota Padang Tahun 2016

sebanyak 177.908 jiwa. Kecamatan Koto Tengah terdiri dari 13 kelurahan, salah satunya Kelurahan Air Pacah. Kelurahan ini adalah kawasan pusat pemerintahan Kota Padang dengan gedung Balai Kota berlokasi di Jalan Padang By Pass.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program kelurahan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu kemajuan kelurahan. Sasaran program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Air Pacah mencakup beberapa bidang, seperti Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, dan Bidang Kesehatan (wawancara dengan Bapak Arifin Musan) di Kampung Tarusan Air Pacah pada tanggal 26 Oktober 2017 pukul 19.00 WIB.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat tersebut, di Kelurahan Air Pacah terdapat suatu lembaga yang dinamakan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat atau biasa disingkat dengan LPM. Pembentukan LPM kelurahan ini didasarkan atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat yang dimusyawarahkan dan difasilitasi oleh Lurah dengan pemuka masyarakat. Di kelurahan ini dalam memberdayakan masyarakatnya dilakukan terlebih dahulu observasi lapangan, tujuannya untuk melihat apa yang masyarakat butuhkan dan potensi apa yang ada di masyarakat untuk bisa dikembangkan. Setelah dilakukannya observasi kemudian LPM memusyawarahkan dengan nama kegiatannya MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Masyarakat Kelurahan). Dengan adanya MUSRENBANG ini maka aspirasi dan kebutuhan masyarakat dapat dilaksanakan

melalui usulan dari MUSRENBANG, apabila tidak ada usulan maka tidak ada pembangunan di daerah itu.

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan terdapat beberapa kegiatan seperti Rastra (Beras Sejahtera), KIS (Kartu Indonesia Sehat), PKH (Program Keluarga Harapan), Bedah Rumah, Posyandu, Paud, dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat ini ditujukan kepada mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumber daya yang produktif (Widjajanti, 2011).

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata (Zubaedi, 2013:24). Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama atau menyatu satu-sama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki, dan biasanya satu tempat yang sama (Suharto, 2010:47).

Berdasarkan studi awal peneliti melalui observasi di Kampung Tarusan Air Pacah yang ada di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Peneliti melakukan Wawancara langsung dengan Bapak Yasir Rusli, selaku masyarakat di Kampung Tarusan Air Pacah pada tanggal 21 Oktober 2017 pukul 14.00 WIB. Diperoleh informasi sebagai berikut:

Dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat, masyarakat beranggapan bahwa pada umumnya mereka tidak tau tentang program pemberdayaan yang dilakukan oleh kelurahan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaktahuan masyarakat tersebut yaitu disebabkan

masayarakat kurang memiliki hubungan dengan masyarakat luar, sikap masyarakat yang masih mempertahankan tradisi dan adat kebiasaannya serta kurangnya sosialisasi tentang program pemberdayaan masyarakat tersebut. Ketidaktahuan masyarakat berdampak pada sikap dan tindakan ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar sehingga mereka kurang mendapatkan informasi tentang perkembangan dunia, hal ini mengakibatkan masyarakat tersebut terkurung dalam pemikiran-pemikiran yang sempit dan lama, selain itu mereka cenderung tetap mempertahankan tradisi yang tidak mendorong kemajuan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Perangkat Kelurahan dan Masyarakat Terhadap Program Pemberdayaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya hubungan masyarakat dengan masyarakat luar.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Masih banyaknya masyarakat yang masih mempertahankan tradisi dan menganggap tradisi tidak dapat diubah secara mutlak.
4. Kurangnya sosialisasi oleh perangkat kelurahan terhadap program pemberdayaan masyarakat.
5. Masih rendahnya kepedulian yang dimiliki masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat.
6. Ketidaktahuan masyarakat tentang program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelurahan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Persepsi Perangkat Kelurahan terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat?
2. Persepsi masyarakat terhadap Program Pemberdayaan (Posyandu dan Paud)?
3. Upaya dan kendala yang dihadapi oleh Perangkat Kelurahan dan masyarakat sebagai kelompok sasaran terhadap pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi Perangkat Kelurahan terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang?
2. Bagaimana persepsi masyarakat sebagai kelompok sasaran terhadap Program Pemberdayaan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang?
3. Apa upaya dan kendala yang dihadapi oleh Perangkat Kelurahan dan masyarakat sebagai kelompok sasaran terhadap pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi Perangkat Kelurahan terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang?

2. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat sebagai kelompok sasaran terhadap Program Pemberdayaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Untuk mendeskripsikan upaya dan kendala yang dihadapi oleh Perangkat Kelurahan dan masyarakat sebagai kelompok sasaran terhadap pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterima sebagai sumbangan pemikiran yang bermanfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai sarana referensi bagi kalangan pemerintahan khususnya, masyarakat luas pada umumnya.
 - c. Sebagai pedoman awal bagi penelitian yang ingin mendalami masalah ini lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kota Padang, penelitian ini dapat dijadikan sebuah gambaran tentang persepsi Perangkat Kelurahan dan masyarakat sebagai kelompok sasaran terhadap Program Pemberdayaan pada pemerintahan kota.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa menjadi sebuah pengetahuan untuk mengetahui tentang program-program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh kelurahan.